

**EFEKTIVITAS *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) DENGAN MEDIA *MUKASHI BANASHI* UNTUK  
PEMBELAJARAN *DOKKAI***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh:

Pinka Intan Anari

1502061

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
BANDUNG**

**2019**

**EFEKTIVITAS *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) DENGAN MEDIA *MUKASHI BANASHI* UNTUK PEMBELAJARAN *DOKKAI***

oleh :

Pinka Intan Anari

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Pinka Intan Anari 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

PINKA INTAN ANARI

EFEKTIVITAS *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS)  
DENGAN MEDIA *MUKASHI BANASHI* UNTUK PEMBELAJARAN *DOKKAI*

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Drs. Sudjianto, M.Hum.

NIP 195906051985031004

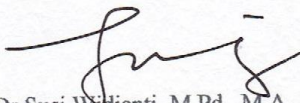
Pembimbing II



Nuria Haristiani, S.Pd., M.Ed., Ph.D.

NIP 198209162010122002

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang



Dr. Susi Widiyanti, M.Pd., M.A.

NIP 1973120320031221001

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Efektivitas *Cooperative Learning* TIPE *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dengan Media *Mukashi Banashi* Untuk Pembelajaran *Dokkai*” ini, beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

Pinka Intan Anari

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada ALLAH Subhanahu Wa ta'ala karena dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “EFEKTIVITAS COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DENGAN MEDIA MUKASHI BANASHI UNTUK PEMBELAJARAN DOKKAI”

Judul ini mengulas tentang keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dan suatu model pembelajaran menggunakan model COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY dengan menggunakan media Mukashi Banashi. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan bahasa jepang di Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca

Bandung, Agustus 2019

Penulis,

Pinka Intan Anari

NIM. 1502061

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahhirabbil'alamin segala puji dan syukur kepada Allah Subahanahu Wataala karena berkat rahmat dan ridho nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Dr. Susi Widiarti, M.Pd., M.A<sub>2</sub> selaku Ketua Departemen Pendidikan bahasa Jepang dan sekaligus dosen *expert judgement*.
2. Drs. H. Sudjianto, M. Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini.
3. Drs. Nuria selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini.
4. Segenap dosen Departemen Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmu semasa perkuliahan.
5. Orang tua tercinta Ayah Rolly Pendri dan Ibu Rosdiana karena tak henti-hentinya memberikan kata-kata mutiara sehingga penulis bersemangat dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman seperjuangan skripsi, penulis berterima kasih kepada Affiatul, Nadya Mardotillah, Tasya Silvia, Marsheila Febriani
7. Sahabat pendengar curhatan penulis Afiana Qanita, Nadya Mardotillah, Rieke Maryunani.
8. Kepada teman-teman PPL di SMAN 20 BANDUNG yang memberikan dukungan dan memberikan pengajaran terhadap penulis dikala menjadi seorang guru.
9. Seluruh mahasiswa bahasa jepang Upi dan kepada teman teman di kelas C telah memberikan kenangan yang membuat penulis tidak bisa melupakannya.

Bandung, Agustus 2019

Penulis

EFEKTIVITAS *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY TWO STRAY*(TSTS) DENGAN MEDIA *MUKASHI BANASHI* UNTUK PEMBELAJARAN *DOKKAI*

Pinka Intan Anari

1502061

**ABSTRAK**

Membaca adalah salah satu bagian utama dalam mempelajari bahasa Jepang. Terdapat bermacam-macam dalam keterampilan membaca. Namun masih banyak mahasiswa kesulitan terhadap pelajaran membaca. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti ingin memberikan inovasi berupa model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jepang terhadap mahasiswa. Peneliti menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* dengan media *Mukashi Banashi*. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengukur keberhasilan atau efektivitas dari model tersebut. Menggunakan eksperimen murni dengan desain penelitian *pretest and posttest control group design*. Sampel penelitian ini kepada 20 mahasiswa Unikom Bandung tahun ajaran 2018/2019. Terdapat dua instrumen yang digunakan yaitu berupa tes dan angket. Berdasarkan pengumpulan data, nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan berkisar 58,5 dan kelas kontrol mendapatkan 61,5 setelah diberikan dengan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* menggunakan media *Mukashi Banashi* nilai rata-rata kelas eksperimen menjadi 92,5 dan kelas kontrol menjadi 71,5. nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu berkisar 4.8 dengan db 19 lebih besar dari nilai tabel dapat dikatakan bahwa menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* dengan media *Mukashi Banashi* efektif untuk pembelajaran *dokkai*. Berdasarkan hasil analisis angket disimpulkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap model tersebut.

Kata kunci: *Two Stay Two Stray*, *mukashi banashi*; *dokkai*, bahasa Jepang.

# **THE EFFECTIVENESS OF COOPERATIVE LEARNING TYPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) WITH MUKASHI BANASHI MEDIA FOR DOKKAI LEARNING**

Pinka Intan Anari

1502061

## **ABSTRACT**

Reading is one of the main parts in learning Japanese. There are various kinds of reading skills. But there are still many students difficulties in reading lessons. In this regard the researcher wants to provide innovations in the form of learning models to improve the ability to read Japanese to students. Researchers applied the Cooperative Learning Model Type Two Stay Two Stray with media Mukashi Banashi. The purpose of this research is to measure the success or effectiveness of the pure experimental method with the pretest and posttest control group design research. The sample of this research was 20 students from Unikom bandung in the academic year 2018/2019. There are two instruments used in the form of tests and questionnaires. Based on data collection, the average value of the experimental class before being given treatment ranged from 58.5 and control class got 61.5 after it was given with the Cooperative Learning Model Two Stay Two Stray using the Mukashi Banashi media, the average value of the experimental class to 92.5 and control class becomes 71.5. tcount value is greater than ttable which is around 4.8 with db 19 is greater than the value of the table it can be said that using the Cooperative Learning Type Two Stay Two Stray model with Mukashi Banashi media is effective for dokkai learning. Based on the results of the questionnaire analysis, it was concluded that the majority of respondents gave positive responses to the model.

Keywords: Two Stay Two Stray, mukashi banashi; dokkai, Japanese.



# 読解能力へ向上させるための昔話のメディアによる Two Stay Two Stray の学習モデルの使用

ピンカ・インタン・アナリ

1502061

## 要旨

読解は日本語に一つ有力である。様々な種類の読解の能力があり。たが、読解の能力の大学生はまた問題が多い。研究は昔話のメディアによる「Two Stay Two Stray」の学習のモデルである。本究の目的は使用前と使用後の昔話のメディアによる「Two Stay Two Stray」の学習の大学生の読解能力の比較を説明しようとする。デザインは pretest-posttest control group を使用した。サンプルは 20 名の Unikom Bandung 二年生である。学年は 2018/2019 である。データ収集はテストとアンケートを使用する。データ収集に基づいて、治療を受ける前の実験クラスの平均値は 58.5 であり、コントロールクラスの平均値は 61.5 である。昔話のメディアによる「Two Stay Two Stray」の学習のモデルで与えられた後、実験クラスの平均値は 92.5 であり、コントロールクラスの平均値は 71.5 である。データ分析によると t 得点は 4.8 であり。t 表は 2.09 である。と言うのは、t 得点は t 表よりもっと大きく、Hk はうけられた。つまり、昔話のメディアによる「Two Stay Two Stray」の学習のモデルを読解の能力が向上ことが分かった。

キーワード：ツーステイツーストレイ、昔話、読解、日本語

読解能力へ向上させるための昔話のメディアによる Two Stay Two Stray  
の学習モデルの使用

**Pinka Intan Anari**

**1502061**

はじめに

勉強するとは、誕生から死ぬまでの過程の個人で発生するのである。Sudjana (1991)は、勉強するしなく、教えるも過程の発生である。教えるとは、学習プロセスを実施する際に、学生に扶育を提供するプロセスである。Unesco (1996, hal. 85)は、教育は4つ柱がある。一つは *Learning to know* である。*Learning to know* とは、人々の絡むのコミュニケーションスキルである。二つは *Learning to do* である。*Learning to do* とは、学習したことを実践するためである。三つは *Learning to live together, learning to live with others* である。*Learning to live together, learning to live with others* とは、すべての人間は、自分に考えると自分の決定するためである。四つは *Learning to be* である。*Learning to be* とは、学生を教えて、良いのコミュニケーションをするためである。

読解とは、内容を通じて伝えたいメッセージを理解し、情報を得るプロセスの1つのことである。読解とは、Ogawa (1982, hal. 603-604)とは、読解の様相とは、

1. 読解を読むできる。
2. 文に単語と単語の関係を知る。
3. 段落の内容を知る。
4. 読書の概要の内容を知る。読解には、内容を通じて伝えたいメッセージを理解するのに、読者には読解技能を身につく必要がある。読解の授業で、読む内容を理解するのに、プロセスが必要となる。このプロセスとは、内容に書いてある情報を得、理解するプロセスである。たが、読解は個別に勉強するのが非常に難しい。そのため、教師が革新する必要がある。その 1 つは昔話のメディアによる Two Stay Two Stray の学習のモデルである。このモデルでは、教師が学生に本文の内容を完全に理解し、アイデアを交換するためにも機会を提供することができる。

## 先行研究

Uswatun (2011) は、Two Stay Two Stray 方法ドイツ語の読解をため。による、Quasi 実験で使う、その詳細は実験クラス XI IPA 3 31 名実 とコントロールクラス XI IPA 1 34 名である。実験クラスは 27,81 とコントロールクラスは 25,53 である。学生のために著者によって得られた結果は、Two Stay Two Stray 方法でドイツ語の読解が分かった。実験クラスの平均点は 27,81 点であり。コントロールクラスの平均点は 25,53.点である。

Destiyawarni (2015) は、Two Stay Two Stray 方法に物語のテキストの読解を教える。Quasi 実験で使う、その詳細は実験クラス XI MIA 実験とコントロールクラス XI MIA 1 である。実験クラスの平均点は 69.15 点であり。コントロールクラスの平均点は 63.36 点である。

Azmi, Sugianto, Edi (2016) Two Stay Two Stray モデルの品性育英の中学のため。実験で使う、その詳細は実験クラス VII A とコントロールクラス VII B である。実験クラスの実験クラスの *gain* は 0,71 点であり。コントロールクラスの *gain* は 0,50 点である。

### 研究の目的

- a. 昔話のメディアによる Two Stay Two Stray の学習のモデルを合格のためである。
- b. 昔話のメディアによる Two Stay Two Stray の学習のモデルを使用する大学二年生と、昔話のメディアによる Two Stay Two Stray の学習のモデルを使用しない大学二年生の間で大きな変化である。
- c. 実験クラスの大学生の能力が向上ことが分かった。予備テスト (*Pretest*) とポストテスト (*Posttest*) 変化する。

## 調査方法

新技法まるばつしょうを用いるという形でテストを収集対象は日本の大学生である。する。その詳細は unikom の A クラス 10 名と B クラス 10 名である。

## 調査内容

1	読解の授業の学生の意見	1,2,3	3
2	代替の学習のモデルの学生の意見	4	1
3	昔話のメディアによる「 <i>Two Stay Two Stray</i> 」の学習のモデルの長所と短所の学生の意見	5,6,7,8,9,10,11	7

## アンケートの内容

アンケートの内容は、まず、学生の意見の情報である。アンケートは 11 問である。質問 1 は読解の授業の学生の意見である。例えば、読解は難しいな課題である。質問 2 は代替の学習のモデルの学生の意見である。例えば、昔話のメディアによる *Two Stay Two Stray* の学習のモデルを読解学習に分かった。質問 3 は、昔話のメディアによる *Two Stay Two Stray* の学習のモデルの長所と短所の学生の意見である。

例えば、昔話のメディアによる *Two Stay Two Stray* の学習のモデルの長所は他のグループと情報をできる。そして、昔話のメディアによる *Two Stay Two Stray* の学習のモデルの短小は退屈しのぎである。

## 分析方法

(Sudaryanto dalam Sutedi 2011. hal.53)とは、研究方法は行われる方法である。道具とは、インストルメントは道具である。

sugiyono (2011, hal.73)とは、*Pre-experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design dan Quasi Design* がある。

Arikunto (1996, hal. 108)とは、人口はすべての研究テーマにある。人口の有限とは、人口は計算ずくができる。

(Sutedi, 2011, hal.156)とは、テストは学習者の学習の成果の計測道具である。

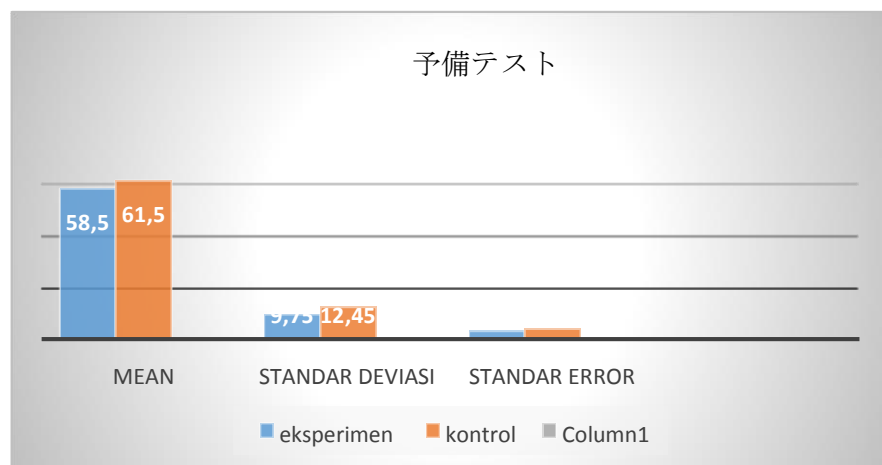
(Sudjianto, 2010, hal. 161)とは、テストは新技法とまるばつしょうのモデルで使う。

Sutedi (2011, hal. 165)とは、ノンテストはアンケートで使う。

## 結果及び考察

### 1) 予備テスト

予備テスト (Pretest)	実験クラス	コントロールクラス
Mean (M)	58.5	61.5
Standar Deviasi (SD)	9.75	12.45
Standar Error (SEM)	3.25	4.15
SEM <sub>xy</sub>	5.27	
t 得点	-0.30	
Derajat Pembeda (db)	19	



予備テスト (*Pretest*) のデータの結果による、実験クラスの予備テスト (*Pretest*) 平均点は 58.5 点であり。コントロールクラスの予備テスト (*Pretest*) の平均点は 61.5 点である。t 得点は -0.30、(db=19)。(db=19) で 5% は 2.09。t 得点は t 表よりもっと大きく、H<sub>k</sub> は受けられない。

最初のトリートメントは実験クラスにする。研究生は実験クラスに二つのグループを作る。A グループと B グループである。昔話のテーマはよくばりな犬である。大学生はテーマを読む。後で、A グループは B グループを来る、そして、B グループも A グループを来る。A グループは B グループに情報をする。B グループも同じ。二番のトリートメントのテーマはカラスの水差しである。研究生は二つのグループを作る。そして、A グループは B グループを来る、そして、B グループも A グループを来る。A グループは B グループに情報をする。B グループも同じ。

三番のトリートメントのテーマはヘビとカニである。研究生は二つのグループを作る。そして、A グループは B グループを来る、そして、B グループも A グループを来る。A グループは B グループに情報をする。B グループも同じ。文系で「のどをハサミでしめて殺してしまいました」ハサミと言うのはカニの手である。二つのグループは同じ考え。

最後のトリートメントのテーマは一休さんある。研究生は二つのグループを作る。そして、A グループは B グループを来る、そして、B グループも A グループを来る。A グループは B グループに情報をする。B グループも同じ

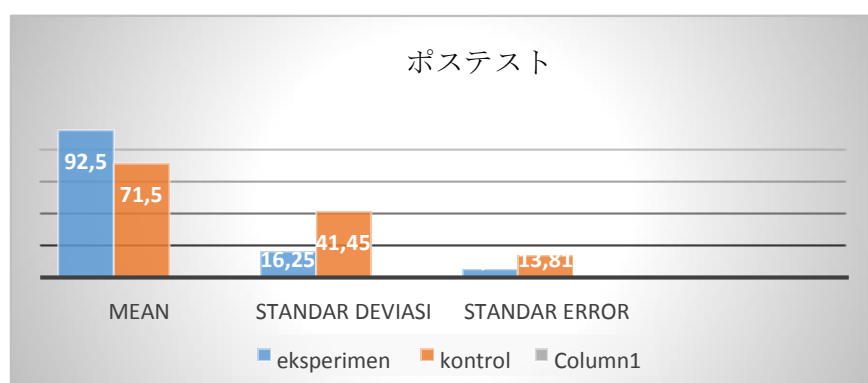


このテーマは一休さんは頭が良いなおぼうさんである。この最後の段落のテーマには橋は通っていけないと書いてある。だが、まん中に書いていない。だからこそ、一休さんはまん中にわたる。A グループと B グループは同じ考え。

この説明とは、昔話のメディアによる Two Stay Two Stray の学習のモデルで実験クラスは分かった。

## 2) ポステスト

ポステス(Posttest)	実験クラス	コントロールクラス
Mean (M)	92.5	71.5
Standar Deviasi (SD)	16.25	41.45
Standar Error (SEM)	5.41	13.81
SEM <sub>XY</sub>	4.38	
t 得点	4.8	
Derajat Pembeda (db)	19	



次はポストテスト(*Posttest*)のデータの結果による、実験クラスのポストテスト(*Posttest*)平均点は 92.5 点であり。コントロールクラスのポストテスト(*Posttest*)の平均点は 71.5 点である。t 得点は 4.8、(db=19)。(db=19)で 5% は 2.09。t 得点は t 表よりもっと大きく、Hk はうけられた。つまり、トリートメントをした後、実験クラスとコントロールクラスの間には、有意差があるということである。その結果から、昔話のメディアによる「*Two Stay Two Stray*」の学習のモデルを 4 回に実施した後、実験クラスの大学二年生の読解の能力が向上ことが分かった。

### Normalized gain

<i>Normalized gain</i>	
実験クラス	コントロールクラス
0.780	0.208

*Normalized gain* の実験クラスの平均点は 0.780 であり、コントロールクラスの *Normalized gain* の平均点 0.208 である。つまり、昔話のメディアによる「*Two Stay Two Stray*」の学習のモデルは読解の授業結果あるということがわかった。

## 考察

最後はアンケートのデータに基づき、昔話のメディアによる *Two Stay Two Stray* の学習のモデルを使用した後、大部分の回答者は読解の学習にわかりやすく、読解を一人で勉強より昔話のメディアによる *Two Stay Two Stray* の学習のモデルのコースのほうが面白く、やる気も高くなることがわかった。それで、読解の能力を上げるために、昔話のメディアによる *Two Stay Two Stray* の学習のモデルは結果的だといわれる。

予備テスト(*Pretest*)のデータの結果は実験クラスの予備テスト(*Pretest*)平均点は 58.5 点である。昔話のメディアによる *Two Stay Two Stray* の学習のモデルを使う。実験クラスのポストテスト(*Posttest*)平均点は 92.5 点である。

## 今後の課題

今後の課題本研究を昔話のメディアによる *Two Stay Two Stray* の学習のモデルを通じて、対象者の読解力を向上させることが出来るということが分かった。対象者が文章の内容に興味を持っていそうで、いくつかの予断をあげた。しかし、クラスが騒ぐになってしまった。

学生のために著者によって得られた結果は、昔話のメディアによる *Two Stay Two Stray* の学習のモデルを使用したと昔話のメディアによる

Two Stay Two Stray の学習のモデルを使用しないの学生の能力に大きな違いがあることを示している。

#### 参考文献

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Penelitaan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Azmi Fitria Pratiwi, Sugianto, Sukiwo Supeni Edi (2016) 「Two Stay Two Stray モデルの品性育英の中学のため」

<<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej/article/view/13613>> 2018 年 8 月 2 閲覧

Destiyawarni (2015) 「Two Stay Two Stray 方法に物語のテキストの読解を教える」 「online」

<<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9019>> 2018 年 8 月 2 閲覧

Uswatun Khasanah (2011) 「Two Stay Two Stray 方法ドイツ語の読解をため」 「online」

<[https://eprints.uny.ac.id/4332/1/Uswatun%20Khasanah\\_04203241030.pdf](https://eprints.uny.ac.id/4332/1/Uswatun%20Khasanah_04203241030.pdf)>  
2018 年 8 月 2 閲覧

Ogawa, Y. (1982). 日本語教育辞典. 東京: 大修館書店

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sutedi, Dedi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Unesco. (1996). *Learning: the treasure within; report to UNESCO of the International Commission on Education for the Twenty-first Century (highlights)*

[Online] <<https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000109590>> 年 8 月 2 閲覧

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>要旨.....</b>	<b>v</b>
読解能力の向上のための昔話のメティアによる Two Stay Two Stray の学習 のモデルの使用 .....	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penalitain.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Tentang Pengertian Bahasa Jepang .....	6
2.1.1 Pengertian Membaca.....	6
2.1.2 Keterampilan Membaca .....	6
2.1.3 Pengertian <i>Dokkai</i> .....	7
2.1.4 Tujuan <i>Dokkai</i> .....	7
2.2 Tentang Pembelajaran .....	8
2.2.1 Pengertian Pembelajaran.....	8
2.2.2 Prinsip – Prinsip Pembelajaran .....	9
2.3 Tentang Model Pembelajaran.....	9
2.3.1 Model Tugas Terstruktur .....	10
2.3.2 Model Cooperative Learning .....	10
2.3.3 Tujuan Model <i>Cooperative Learning</i> .....	13
2.4 Macam-macam Model Pembelajaran.....	14
2.5 Tentang Media Pembelajaran <i>Mukashi Banashi</i> .....	17

2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran .....	17
2.5.2 Media Mukashi Banashi .....	18
2.6 Penelitian Terdahulu.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Populasi dan Sampel .....	24
3.3 Waktu dan tempat penelitian .....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.5 Instrumen Penelitian .....	25
3.5.1 Tes.....	25
3.5.2 Angket.....	26
3.6 Prosedur Penelitian .....	27
3.6.1 Persiapan .....	28
3.6.2 Pelaksanaan.....	28
3.7 Pengolahan Data.....	32
3.7.1 Pengolahan Data Tes .....	33
3.7.2 Pengolahan Data Angket .....	33
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Temuan Penelitian .....	34
4.1.1 Deskripsi Data.....	34
4.2 Pelaksanaan Penelitian.....	35
4.2.1 Data Hasil Tes <i>Pretest</i> .....	36
4.2.2 Data Hasil Tes <i>Posttest</i> .....	49
4.3 Analisis Data.....	50
4.3.1 Analisis Data <i>Pretest</i> .....	50
4.3.2 Analisis Data <i>Posttest</i> .....	52
4.3.3 Analisis Kriteria Efektivitas Pembelajaran.....	53
4.3.4 Hasil Data Angket.....	56
4.4 Pembahasan .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Implikasi .....	65

5.3 Rekomendasi .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Kisi-kisi Pretest.....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 3.2 Kisi-kisi Posttest .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 3.5 Tabel tahap pelaksanaan .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 4.1 Rincian Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4.2 Nilai <i>Pretest</i> .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4.3 <i>Treatment 1</i> .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.4 <i>Tabel kosa-kata Treatment 1</i> .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.5 <i>Treatment 2</i>.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.6 <i>Tabel kosa-kata Treatment 2</i> .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.7 <i>Treatment 3</i>.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.8 <i>Tabel kosa-kata Treatment 3</i> .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.9 <i>Treatment 4</i>.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.10 <i>Tabel kosa-kata Treatment 4</i> .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.11 Nilai Posttest .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.12 Nilai Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.13 Perolehan Data Hasil <i>Pretest</i> .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.14 Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.15 Perolehan Data Hasil Posttest .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Normalized Gain Kelas Kontrol .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.17 Hasil Perhitungan <i>Normalized Gain</i> Kelas Eksperimen.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Pesentase Data Angket.....</b>	<b>56</b>

## **DAFTAR GRAFIK**

<b>Grafik 4.1 Grafik nilai <i>pretest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen .....</b>	<b>62</b>
<b>Grafik 4.2 Grafik nilai <i>posttest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkhak (2001:19-20) dalam Rusmana.2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Aida (2014). *Keefektifan Metode Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta*. [Online]. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/20016>
- Arends, Richard. 1997. *Classroom Instruction and Management*. Central Connecticut State University, New York, McGraw-Hill Companies Inc.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azmi Fitria Pratiwi, Sugianto, Sukiwo Supeni Edi (2016) *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Pemahaman Konsep Dan Pendidikan Karakter Siswa SMP*. Doi: <https://doi.org/10.15294/upej.v5i2.13613>.
- Destiyawarni (2015). *The Use Of Two Stay-Two Stray In Teaching Reading Comprehension On Narrative Text* [Online] Diakses dari: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9019>
- Dirman, Cd & Juarsih, Cicih. (2014). *TEORI BELAJAR DAN PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJAR YANG MENDIDIK*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danandjaja, J. (2002). *Folklor Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Faisal, Sanapiah. 1981. *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Hidayati, Nurul. 2015. *Mendongeng, Strategi Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, (Online), <http://eduku.co/read/23-Mendongeng-Strategi-Pendidikan-Karakterdalam-Keluarga.html>, diakses 7 Mei 2016

Hamalik, 1994. *Media Pendidikan* . Bandung : Citra Aditya Bakti.

Hasan, S. Hamid. 1996. *Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial (buku I)*. Bandung: Jurusan Sejarah FIPS IKIP Bandung.

Juangsih, J (2012). *Pendekatan Story Telling Dalam Pembelajaran Dokkai*. Jurnal Binus: Lingua Cultura, Vol 6, No 2, 184. Doi: <https://doi.org/10.21512/lc.v6i2.405>

Khasanah , Uswatun (2011) . *Keefektifan Penggunaan Metode Two Stay Two Stray (TS-TS) Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Di SMAN 1 Sedayu* 「online」 Diakses dari:

[https://eprints.uny.ac.id/4332/1/Uswatun%20Khasanah\\_04203241030](https://eprints.uny.ac.id/4332/1/Uswatun%20Khasanah_04203241030).

Kurniawan,Asep.(2018).*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA.

Lie, I. (2002). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.

Michael S. Meloth ad Paul D. Deering. (1997). *Task Talk and Task Awareness Under Different Cooperative Learning Condition* [Online], Diakses dari <http://pmatandy.blogspot.com/2009/02/kumpulan-artikel-jurnal-cooperative.html>

Noor, J. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Nurdyansyah & Fariyatul Fahyuni, Eni.(2016) *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center.

Nurulhayati, Siti. 2002. *Pembelajaran Kooperatif yang Menggairahkan, Fasilitator, wahana informasi dan komunikasi pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar*, edisi 3 tahun 2002.

Ogawa, Y. (1982). *Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishuukan Shoten.

Sudjana, Nana. dan Rivai, Ahmad. (2007). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Shoimin, Aris. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sudjianto (2010). *Metodologi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Jepang*. Bekasi: Kesaint Blanc

Sukmadinata, Nana S.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Sutedi, Dedi. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Unesco. (1996). *Learning: the treasure within; report to UNESCO of the International Commission on Education for the Twenty-first Century (highlights)* [Online], diakses dari: <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf00000109590>

Wardarita, Ratu. Negoro, Guruh Puspo. (2017, Desember). *A Comparative Study: The Folktale of Jaka Tarub (Indonesia) and Tanabata (Japan)*. Australian International Academic Centre PTY.LTD. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.7575/aiac.all.v.8n.6p.1> [13 Juli 2019]

